

Peran Gaya Pengasuhan Otoriter Ayah dan Ibu terhadap Kecemasan Sosial pada Mahasiswa

Amara Sepasthika, Arum Febriani

Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada

Jl. Sosio Humaniora 1, Bulaksumur, Yogyakarta, 55281, Indonesia

e-mail: amara.sepasthika@mail.ugm.ac.id, arum_febriani@ugm.ac.id

Abstrak

Kecemasan sosial merupakan permasalahan psikologis yang umum dialami oleh mahasiswa dan dapat mengganggu fungsi akademik maupun sosial. Salah satu faktor yang berperan dalam perkembangan kecemasan sosial adalah gaya pengasuhan orang tua, termasuk gaya pengasuhan otoriter. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran gaya pengasuhan otoriter ayah dan ibu terhadap kecemasan sosial pada mahasiswa. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain *cross-sectional* dan melibatkan 210 partisipan. Gaya pengasuhan otoriter diukur menggunakan *Parental Authority Questionnaire* (PAQ), sedangkan kecemasan sosial diukur dengan Skala Kecemasan Sosial. Analisis data dilakukan dengan regresi linear berganda menggunakan Jamovi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan gaya pengasuhan otoriter ayah dan ibu berperan signifikan terhadap kecemasan sosial pada mahasiswa ($F = 3,69$; $p < 0,05$; $R^2 = 0,0345$). Namun, secara parsial hanya gaya pengasuhan otoriter ayah yang berperan signifikan ($p < 0,05$), $\beta = 0,6821$), sedangkan gaya pengasuhan otoriter ibu tidak menunjukkan peran yang signifikan. Hal tersebut mengindikasikan bahwa secara simultan gaya pengasuhan otoriter ayah dan ibu hanya memiliki peran sebesar 3,45% yang menjelaskan variabilitas kecemasan sosial dan sisanya dijelaskan oleh prediktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Implikasi praktis dari penelitian ini menunjukkan pentingnya memperhatikan peran ayah dan ibu dalam pengasuhan, khususnya dalam upaya mengurangi kecemasan sosial pada mahasiswa. Selain itu, rendahnya kontribusi variabel menunjukkan bahwa intervensi juga perlu mempertimbangkan faktor lain di luar keluarga, seperti lingkungan sosial dan pertemanan.

Kata kunci: ayah, gaya pengasuhan otoriter, ibu, kecemasan sosial, mahasiswa

Abstract

Social anxiety is a prevalent psychological concern among university students and may impair both academic and social functioning. One factor that has been widely theorized to contribute to the development of social anxiety is parenting style, particularly authoritarian parenting style. This study aimed to examine the role of fathers' and mothers' authoritarian parenting styles in predicting social anxiety among university students. A quantitative approach with a cross-sectional design was employed, involving 210 participants. Authoritarian parenting was assessed using the *Parental Authority Questionnaire* (PAQ), while social anxiety was

measured using a Social Anxiety Scale. Data were analyzed using multiple linear regression with Jamovi. The results indicated that, simultaneously, fathers' and mothers' authoritarian parenting styles significantly predicted social anxiety among university students ($F = 3.69$; $p < 0.05$; $R^2 = 0.0345$). However, partial analyses revealed that only fathers' authoritarian parenting style was a significant predictor ($p < 0.05$; $\beta = 0.6821$), whereas mothers' authoritarian parenting style did not demonstrate a significant effect. This finding indicates that the authoritarian parenting styles of fathers and mothers, when considered simultaneously, explain only 3,45% of the variance in social anxiety, while the remaining variance is accounted for by other predictors that were not examined in this study. This finding highlights the importance of considering the father's role in parenting, particularly in efforts to reduce social anxiety among university students. Additionally, the relatively small contribution of the variables suggests that interventions should also address other factors beyond parenting, such as social environment and peer relationships.

Keywords: *authoritarian parenting styles, father, mother, social anxiety, university students*